

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang yang berlokasi di Jl. S.K. Lerik no 2 Kelapa Lima Kupang. Waktu penelitian selama 2 bulan sejak bulan Juli - September 2023.

3.2 Jenis Data

3.2.1 Jenis Data Menurut Sumber

- a. Data primer yaitu, data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian. Data yang diperoleh dari obyek penelitian yang berupa wawancara langsung dengan pimpinan maupun karyawan tertentu tentang gambaran perusahaan di lingkungan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang.
- b. Data sekunder yaitu, data yang diperoleh langsung dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang ada dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang. Data yang diperoleh dengan mengambil dokumen perusahaan berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang.

3.2.2 Jenis Data Menurut Sifat

- a. Data kualitatif yaitu, data yang diperoleh berupa informasi sejarah berdirinya PDAM dan struktur organisasi, jenis - jenis kegiatan PDAM.
- b. Data kuantitatif yaitu, data yang diperoleh berupa angka - angka. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi tahun 2017 - 2021.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara penelitian di lapangan yaitu langsung melakukan pengambilan data pada lokasi penelitian dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang dalam rangka memperoleh penjelasan atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Dokumentasi

Metode yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi yang berasal dari kata dokumen yang artinya barang - barang tertulis.

Didalam metode dokumentasi peneliti mendapatkan data - data tertulis seperti dokumen - dokumen misalnya laporan neraca dan laporan laba rugi Perusahaan Daerah Air Minum PDAM Kota Kupang tahun 2017 - 2021.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis rasio keuangan berdasarkan indikator kinerja sebagaimana menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999 tentang pedoman penilaian kinerja Perusahaan PDAM menggunakan 10 (sepuluh) indikator. Berikut adalah rumus dan penilaian adalah rumus dan penilaian aspek keuangan yang digunakan ;

Tabel 3.1
Teknik Analisis Data

No.	Indikator	Rasio	Nilai	Kinerja
1	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif	> 10%	= 5	Baik Sekali
		> 7% - 10%	= 4	Baik
		> 3% - 7	= 3	Cukup Baik
		> 0% - 3%	= 2	Kurang Baik
		< = 0%	= 1	Tidak Baik
2	Rasio Laba terhadap Penjualan	> 20%	= 5	Baik Sekali
		> 14% - 20%	= 4	Baik
		> 6% - 14%	= 3	Cukup Baik
		> 0% - 6%	= 2	Kurang Baik
		< = 0 - 3%	= 1	Tidak Baik
3	Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar	> 1,75 - 2,00	= 5	Baik Sekali
		> 2,00 - 2,30	= 4	Baik
		> 2,30 - 2,70	= 3	Cukup Baik
		> 2,70 - 3,00	= 2	Kurang Baik
		< 3,00	= 1	Tidak Baik
4	Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas	< = 0,5	= 5	Baik Sekali
		> 0,5 - 0,7	= 4	Baik
		> 0,7 - 0,8	= 3	Cukup Baik
		> 0,8 - 1,0	= 2	Kurang Baik
		> 1,0	= 1	Tidak Baik
5	Rasio Total Aktiva terhadap Total Hutang	> 2,0	= 5	Baik Sekali
		> 1,7 - 2,0	= 4	Baik
		> 1,3 - 1,7	= 3	Cukup Baik
		> 1,0 - 1,3	= 2	Kurang Baik
		< = 1,0	= 1	Tidak Baik
6	Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi	< = 0,5	= 5	Baik Sekali
		> 0,5 - 0,65	= 4	Baik
		> 0,65 - 0,85	= 3	Cukup Baik
		> 0,85 - 1,0	= 2	Kurang Baik
		> = 1,0	= 1	Tidak Baik
7	Rasio Laba Operasi Sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo	> 2,0	= 5	Baik Sekali
		> 1,7 - 2,0	= 4	Baik
		> 1,3 - 1,7	= 3	Cukup Baik
		> 1,0 - 1,3	= 2	Kurang Baik
		< = 1,0	= 1	Tidak Baik
8	Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air	< 2	= 5	Baik Sekali
		> 2 - 4	= 4	Baik
		> 4 - 6	= 3	Cukup Baik
		> 6 - 8	= 2	Kurang Baik
		> 8	= 1	Tidak Baik
9	Rasio Jangka Penagihan Piutang	> 60	= 5	Baik Sekali
		> 60 - 90	= 4	Baik

		> 90 – 150	= 3	Cukup Baik
		> 150 – 180	= 2	Kurang Baik
		> 180	= 1	Tidak Baik
10	Rasio Efektifitas Penagihan	> 90%	= 5	Baik Sekali
		> 85% - 90%	= 4	Baik
		> 80% - 85%	= 3	Cukup Baik
		> 75% - 80%	= 2	Kurang Baik
		< 75%	= 1	Tidak Baik

Sumber : (BPKP,2016:65)

Hasil penjumlahan nilai setiap indikator tersebut digunakan untuk menilai tingkat kinerja keuangan PDAM Kota Kupang dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Kinerja} = \frac{\text{Jumlah Nilai yang Diperoleh}}{\text{Maksimum Nilai}} \times \text{Bobot}$$

Keterangan:

- Jumlah nilai yang diperoleh 10 indikator
- Bobot nilai untuk aspek keuangan = 45
- Maksimum nilai untuk aspek keuangan = 60

Klasifikasi Kinerja atau Tingkat Keberhasilan PDAM :

Tabel 3.2
Klasifikasi Kinerja atau Tingkat Keberhasilan PDAM

Nilai Kineja	Kinerja
>75	Baik Sekali
>60-75	Baik
>45-60	Cukup
>30-45	Kurang Baik
<=30	Tidak Baik

Sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri No.47 Tahun 1999